



**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DAN VIII SMP WAHID
HASYIM TAHUN AJARAN 2021/2022**

Fauziah Qhotrun Nada¹, Qurroti A'yun², Arief Ardiansyah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang,

e-mail: 1fauziahqhotrun99@gmail.com, 2qurroti@unisma.ac.id,

3arief.ardiansyah@unisma.ac.id

Abstract

Many things affect level student learning outcomes, ranging from internal factors and external factors. Student internal can trigger the high and low student learning outcomes. Great interest in learning tends to produce high learning outcomes, otherwise less produce low. is level of student, the level of student learning outcomes, and interests and student learning outcomes in Islamic Education Class VII and VIII at Wahid H The population was taken from all students in grades VII and VII which totaled 148 students. The data collection uses a questionnaire and the value of the Final Semester Exam. Hypothesis testing using Spearman Rank Correlation. Data analysis l 2010 program and SPSS Version 2. showed interest in learning interest factors affecting the literacy program, a teaBcher's performance factor, internal factors, namely feelings of pleasure, student experience factors, encouragement factors. from parents, and peer factors. For the level of student learning outcomes in the very good category, with factors that influence interest in learning, peer factors, learning style factors, teacher performance factors, and facilities that are quite good from the school. The results of hypothesis testing stated was a positive in learning and the learning outcomes of class VII and VIII students of SMP Wahid Hasyim Malang City. It is evident from the results of the Spearman Rank analysis $0.029 < 0.05$. rank correlation yield a value of -0.587, which refers to the Spearman Rank Correlation Coefficient Guidelines table in the interval 0.40 – 0.599 which means that the level of relationship between the two variables is quite strong.

Kata Kunci: Hubungan, Minat, Hasil, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Salah satu kebutuhan yang utama bagi manusia untuk menunjang keberlangsungan kehidupannya adalah sebuah pendidikan. Salah satu kebutuhan yang utama bagi manusia untuk menunjang keberlangsungan kehidupannya adalah sebuah pendidikan. Dari adanya sebuah pendidikan maka seorang manusia dapat mencari ilmu, menambah sebuah wawasan, meningkatkan kemampuan serta mampu memberikan pengaruh positif agar mampu menjalani hidupnya sebagai manusia sosial yang saling berdampingan ¹.

Hasil belajaryaitu bobot yang dihasilkan adanya belajar dan dapat dilihat serta ditakar dari bisa tidaknya seorang murid melakukan atau mencontohkan sesuatu dari yang sudah dipelajari. Hasil belajar juga didefinisikan sebagai pengukuran dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan intelektual, spiritual dan emosional yang dibuktikan dengan hasil belajar. Banyak sekali indicator yang digunakan dalam tolak ukur dalam menilai hasil belajar. Banyak sekali pendapat-pendapat yang tentang klasifikais hasil belajar, contohnya seperti pendapat bloom yang mana membagi menjadi tiga ranah.

Banyak cara harus diupayakan oleh seorang guru untuk meninggikan nilai belajar siswa. Seperti menili minat dan motivasi belajar, yang mana guru sangat berperan dalam tata cara megajar, seorang guruh di tuntut untuk memberikan contoh perilaku yang baik, guru harus dapat mengkondisikan kelas agar pembelajaran tetap tenang dan berjalan dengan baik sehingga ilmu yang ditransfer dapat didapat secara penuh.

Proses pendidikan di era sekarang, guru sering megeluh akibat tidak kondusifnya proses pembelajaran. Sehingga menyebabkan pembelajaran PAI tidak dapat terkondisikan dengan baik biasa di anggap mata pelajaran mudah oleh beberapa siswa sehingga minat belajarnya menurun. Dari kejadian itu, maka banyak siswa yang tidak bisa menerima materi secara penuh dari apa yang disampaikan oleh seorang guru.

Sangat besar peran minat ini dalam keberlangsungan aktivitas belajar siswa. Di mana biasanya siswa yang berminat kemungkinan mendapatkan hasil belajar yang

¹Dr. Pupu Saeful M.Pd. Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2018).

tinggi pula. lebih tertarik, dan keingintahuannya lebih tinggi dibanding siswa yang tidak berminat. Minat adalah suatu keinginan, kecenderungan ataupun kesukaan yang selalu ada dalam hati untuk mengingat sebuah kejadian. Jika seseorang memiliki minat dan tertarik terhadap kejadian tersebut maka dia memperhatikan secara terus menerus yang di barengi dengan kefokuskan dan perasaan bahagia². Begitu juga minat belajar yang dimiliki seorang siswa, maka dia akan selalu memperhatikan dengan seksama, selalu tumbuh rasa kurang saat belajar

Kesulitan belajar dipengaruhi oleh minat itu sendiri. Dari yang sudah dipaparkan diatas, maka siswa yang tingkat keingintahuan dan perhatian dalam belajarnya rendah, maka kemungkinan besar dia akan kesulitan dalam belajar dan berdampak pada hasil belajarnya.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan korelasional non eksperimen. Sedangkan metodenya menggunakan metode korelasi survey, yaitu dilakukan untuk membuat tafsiran yang akurat tentang karakteristik populasi berdasarkan kajian sampel. Menurut penelitian korelasi adalah tujuannya untuk menilai tinggi rendahnya korelasi dua variable atau lebih, tanpa adanya suatu perubahan apapun pada data yang sudah diperoleh³.

Penelitian kali ini masuk dalam kategori penelitian populasi atau sampel jenuh, karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian Populasi adalah penelitian menggunakan semua populasi sebagai anggota sampel pada teknik penentuan sampel biasa dinamakan sebagai teknik sampling jenuh.

Untuk mengetahui minat belajar siswa menggunakan instrumen skala psikologi dengan skala likert, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar adalah dokumentasi nilai UAS mata pelajaran PAI. Selanjutnya, teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah korelasi rank spearman.

C. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Minat Belajar

² Yustinus Setio Laksono, Gregoria Ariyanti, and Fransiskus Gatot Iman Santoso, 'Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Komik', *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1.2 (2016), 60 <<https://doi.org/10.25273/jems.v1i2.143>>.

³ (dalam Ratiningrum, 2017: 33)

Data Skala Psikologi minat belajar siswa dapat dideskripsikan dengan bantuan program Microsoft Excel 2010. Dalam melakukan analisis data minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan dilakukan dengan mendeskripsikan data yang meliputi harga rata-rata (mean) sebesar 36.4, median sebesar 36, modus sebesar 36, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4.35. Selanjutnya menghasilkan Distribusi frekuensi Minat belajar dari interval 21-30 berjumlah 12 siswa dengan presentase 8%. Pada interval 31-40 berjumlah 114 siswa dengan presentase 77%. Pada interval 41-50 dengan jumlah 22 siswa dengan presentase 15%.

Dari aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingnya. Skor ideal tertinggi dari 12 item soal adalah 48 dan skor ideal terendah adalah 12.

$$\begin{array}{lll} \text{Rentangan (R)} & = & 48 - 12 = 36 \\ \text{Harga Mean ideal} & = & \frac{1}{2} (48 + 12) = \frac{1}{2} (60) = 30 \\ \text{(M)} & & \\ \text{Simpangan baku} & = & \frac{1}{6} (48 - 12) = \frac{1}{6} (36) = 6 \\ \text{ideal (SD)} & & \\ \text{Lebar Interval} & & \\ \text{untuk 5 kategori} & = & \frac{36}{5} = 7.2 \\ \text{minat SD} & & \end{array}$$

Dari perhitungan diatas menghasilkan Frekuensi Minat Belajar dari interval $X > 40.8$ berjumlah 22 siswa dengan presentase 15% masuk dalam kategori sangat berminat. Pada interval $33.6 < X \leq 40.8$ berjumlah 90 siswa dengan presentase 61% masuk dalam kategori berminat. Pada interval $26.4 < X \leq 33.6$ berjumlah 33 siswa dengan presentase 33% masuk dalam kategori cukup berminat. Pada interval $19.2 < X \leq 26.4$ berjumlah 3 siswa dengan presentase 2% masuk dalam kategori kurang berminat. Dan pada interval $X \leq 19.2$ berjumlah 0 siswa dengan presentase 0% masuk dalam kategori tidak berminat. Dari deskripsi pengukuran minat belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Wahid Hasyim Kota Malang mayoritas berada pada kategori Berminat.

D. Deskripsi Hasil Belajar

Data hasil belajar dengan Ujian Akhir Semester siswa dapat dideskripsikan dengan bantuan program Microsoft Excel 2010. Dalam melakukan analisis data minat belajar siswa pada pembelajaran PAI secara keseluruhan dilakukan dengan mendeskripsikan data yang meliputi harga rata-rata (mean) sebesar 87.18,

Dari aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingnya. Skor ideal tertinggi dari item soal adalah 85 dan skor ideal terendah adalah 50

$$\begin{aligned}\text{Rentangan (R)} &= 100 - 50 = 50 \\ \text{Harga Mean ideal (M)} &= \frac{1}{2} (100 + 50) = \frac{1}{2} (150) = 75 \\ \text{Simpangan baku ideal (SD)} &= \frac{1}{6} (100 - 50) = \frac{1}{6} (50) = 8.3 \\ \text{Lebar Interval untuk 5 kategori minat SD} &= \frac{50}{5} = 10\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas menghasilkan Frekuensi hasil belajar dari interval $X > 90$ berjumlah 82 siswa dengan presentase 55% masuk dalam kategori sangat baik. Pada interval $80 < X \leq 90$ berjumlah 41 siswa dengan presentase 28% masuk dalam kategori baik. Pada interval $70 < X \leq 80$ berjumlah 17 siswa dengan presentase 11% masuk dalam kategori cukup baik. Pada interval $60 < X \leq 70$ berjumlah 4 siswa dengan presentase 3% masuk dalam kategori kurang baik. Dan pada interval $X \leq 60$ berjumlah 4 siswa dengan presentase 3% masuk dalam kategori tidak baik.

E. Uji Hipotesis Korelasi Rank Spearman

Pengujian hipotesis pada penelitian kali ini menggunakan Rank Spearman di karenakan analisis ini tidak memerlukan asumsi normalitas, linieritas dan data yang dihasilkan berupa data ordinal. Hipotesis untuk kasus ini adalah:

Hipotesis Kerja (H_0) : ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan Hasil Belajar

Hipotesis Nihil (H_a) : tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan Hasil Belajar

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi > 0.05 , artinya H_0 diterima
Jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya H_0 ditolak

Kesimpulan dari hasil diatas adalah, nilai signifikansi kurang dari tingkat alpha ($0.029 < 0.05$) maka hipotesis nol diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut: "Ada Hubungan Yang Positif Signifikan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Dan VIII SMP Wahid Hasyim Tahun Pelajaran 2021/2022".

E. Simpulan

Dari hasil perhitungan yang telah dijabarkan, hasil penelitian menunjukkan bahwasannya minat belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar, sehingga H_1 dapat dikatakan minat belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar, terbukti. berarti harga sesuai dengan kualitas dari suatu produk yang ditawarkan oleh e-commerce akan meningkatkan keinginan konsumen terhadap perilaku konsumsinya.

Daftar Rujukan

Aritonang, Keke T, 'Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', Jurnal Pendidikan Penabur, 1.10 (2018)

Djamarah, Drs. Syaiful Bahri M.Ag., Psikologi Belajar, ed. by PT IKAPI No.112/DKI/90, 11th edn (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002)

Dkk, Moh Ziful Rosyad, Prestasi Belajar Cet.1, Literasi N (Batu, 2019)

Karina, Rizky Meuthia, Alfiatin Syafrina, and Sy. Habibah, 'Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar', Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2.1 (2017), 17

Laksono, Yustinus Setio, Gregoria Ariyanti, and Fransiskus Gatot Iman Santoso, 'Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Komik', Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains, 1.2 (2016), 60 <<https://doi.org/10.25273/jems.v1i2.143>>

Rahmat, Dr. Pupu Saeful M.Pd., Psikologi Pendidikan (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2018)

Ratiningrum, Fajar, 'Korelasi Antara Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Laki-Laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP N 1 Joyogonalan Klaten' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani, 'Impak Minat Dan Mptivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa', Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2.2 (2017), 188–201
<<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/000000>>

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan, ed. by Dr. Apri Nuryanto (Yogyakarta: CV. Alfabeta, Bandung, 2019)